

## **Analisis Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta Dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kalimantan**

Analysis of Government Expenditures, Private Investment and Gross Regional Domestic Products on Absorption of Labor in Kalimantan.

**Bubi<sup>1</sup>, Wiwin Zakiah<sup>2</sup>, Karmen Marpaung<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Student of the Master of Economics in Palangka Raya University

<sup>2&3</sup>Department of Economics, Economics and Business Faculty, University of Palangka Raya

### **ABSTRAK**

**Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi swasta, dan produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan. Penelitian ini berbentuk analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder berupa data panel tahun 2005-2016 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dengan data yang terdiri dari pengeluaran pemerintah, investasi, PDRB, dan penyerapan tenaga kerja. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan metode analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, PDRB berpengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Kemudian secara simultan pengeluaran pemerintah, investasi swasta, dan PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.**

***Kata kunci: pengeluaran pemerintah, investasi swasta, produk domestik regional bruto, dan penyerapan tenaga kerja***

### **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the influence of government expenditures, private investment, and Gross Regional Domestic Products, on absorption of labor in Kalimantan. This research is in the form of descriptive analysis using secondary data in the form of panel data from 2005-2016 obtained from the Central Bureau of Statistics with data consisting of government expenditures, private investment, GRDP, and absorption of labor. Furthermore, the data were analyzed using the Multiple Linear Regression analysis method. The results showed that government expenditure did not significantly influence employment, private investment has a positive and significant influence on employment, GRDP has a significant and positive influence on employment. Then simultaneously government expenditure, private investment, and GRDP have a positive and significant influence on employment.

***Keywords: government expenditures, private investment, gross regional domestic products, absorption of labor***

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu indikator untuk mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi di suatu negara dan daerah adalah dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut Badan Pusat Statistik (2017), PDRB merupakan jumlah nilai tambah guna yang diperoleh dari hasil unit usaha suatu daerah tertentu. Pemerintah memiliki dua kebijakan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik kebijakan moneter maupun kebijakan

fiskal. Kebijakan moneter merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam menekan jumlah uang yang beredar di dalam masyarakat, sedangkan kebijakan fiskal merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam menentukan pengeluaran dan pendapatan untuk mencapai tingkat penyerapan tenaga kerja yang tinggi (Sukirno, 2006). Dalam kaitannya dengan penyerapan ketenagakerjaan, maka pada tahun 2015 Bank Indonesia membagi klasifikasi PDRB sebanyak 17 sektor.

Tabel 1.1 Jumlah Realisasi Investasi Swasta (PMDN dan PMA)  
Di Kalimantan tahun 2014 - 2016 (juta rupiah)

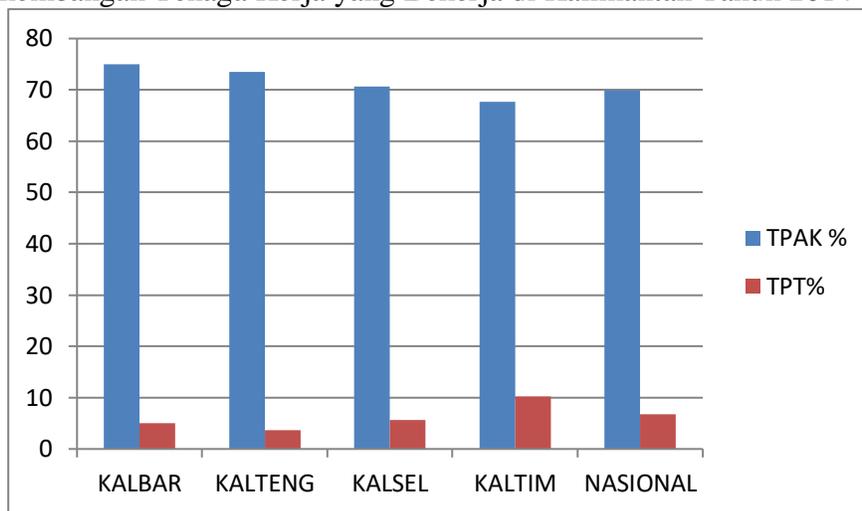
No.	Provinsi	Tahun	(PMDN Milyar Rp)	(PMA U\$\$ juta)
1	Kalbar	2014	944,4	312,7
	Kalteng		206,6	260,9
	Kalsel		379,3	106,1
	Kaltim		1.927,7	259,2
2	Kalbar	2015	942,1	188,7
	Kalteng		543,9	659,8
	Kalsel		1.099,3	613,3
	Kaltim		797,1	-0,85
3	Kalbar	2016	9.015,5	630,7
	Kalteng		8.179,1	408,2
	Kalsel		6.163,0	249,4
	Kaltim		6.885,1	1.139,6

Sumber : NSWI BKPM (dicuplik tanggal 5 Maret 2018 dari <http://nswi.bkpm.go.id>)

Tabel 1.1 menggambarkan investasi swasta yang telah mendapatkan persetujuan dari pemerintah di empat provinsi di Kalimantan kurun waktu 2014-2016 dengan

nilai investasi yang berfluktuasi setiap tahun sangat berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Gambar 1.4  
Perkembangan Tenaga Kerja yang Bekerja di Kalimantan Tahun 2014-2016



Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017

Gambar 1.4 memberikan gambaran perkembangan tenaga kerja dan pengangguran di Kalimantan selama 4 tahun terakhir, yaitu prosentase tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya walaupun tidak secara signifikan. Hal ini dikarenakan masih adanya tenaga kerja yang tidak terserap atau menganggur. Penduduk yang berkerja di Kalimantan Barat pada tahun 2016 berjumlah 2.287,823 orang; jumlah angkatan kerja sebesar 2.388,758 orang prosentase 69,32 %. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebesar 100,934 orang atau 4,23 %. Kalimantan Tengah jumlah yang bekerja 1.248,189 orang; jumlah angkatan

kerja 1.311,427 orang dengan prosentase 71,30 % sedangkan TPT 63.238 dengan prosentase 4,28 %, Provinsi Kalimantan Selatan jumlah yang bekerja 1.965,088 orang, jumlah angkatan kerja 2.078,384 orang atau 71,57% ,jumlah pengangguran terbuka (TPT) di Kalimantan Selatan 113.296 orang dengan prosentase 5,43%., sedangkan di provisi Kalimantan Timur jumlah yang bekerja 1.581,239 orang .jumlah angkatan kerja 1.717.892 orang dan jumlah TPT 136.653 orang atau dengan prosentase 7,95%.

Berpijak dari uraian yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil

judul “Analisis Pengeluaran Pemerintah, Investasi Swasta, dan PDRB terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan; (2) Untuk menganalisis pengaruh investasi swasta terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan; (3) Untuk menganalisis pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan; (4) Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi swasta, PDRB secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan.

## **2. KERANGKA DASAR TEORI**

### **2.1. Pengeluaran Pemerintah**

Pengeluaran pemerintah adalah keseluruhan pengeluaran pemerintah untuk pembelian faktor-faktor produksi dan produk, serta untuk pengeluaran konsumsi pemerintah dan investasi pemerintah (Boediono, 2012). Pengeluaran Pemerintah Daerah tertuang dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Pengeluaran pemerintah daerah dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pengeluaran rutin (belanja rutin)

dan pengeluaran pembangunan (belanja pembangunan).

### **2.2. Investasi Swasta**

Penanaman modal merupakan langkah awal kegiatan pembangunan. Investasi pada hakikatnya merupakan awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Urgensi tentang pembentukan modal di daerah mendapat perhatian dan penekanan oleh Zaris (1987) yang menyatakan bahwa investasi swasta memainkan peranan penting dalam membentuk pola pembangunan di daerah. Investasi ini akan menyebabkan terbentuknya modal daerah (*regional capital formation*).

### **2.3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

**PDRB adalah jumlah keseluruhan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari semua kegiatan perekonomian diseluruh wilayah dalam periode tahun tertentu yang pada umumnya dalam waktu satu tahun. Pada perhitungan PDRB dapat menggunakan dua harga, yaitu PDRB harga berlaku dan PDRB harga konstan.**

## 2.4. Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan Badan Pusat Statistik pada tahun 2017, definisi tenaga kerja adalah semua orang yang biasanya bekerja di perusahaan/usaha tersebut, baik berkaitan dengan produksi maupun administrasi. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Rancangan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang permasalahan pengeluaran pemerintah, investasi swasta, PDRB dan penyerapan tenaga kerja. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan secara kuantitatif, karena dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis berdasarkan teori-teori yang telah ada dan data ilmiah berbentuk numerik yang diperoleh dari riset kepustakaan (Library Research) terhadap dokumen atau catatan statistik laporan tahunan yang sudah berlalu antara tahun 2005-2016 yang telah dipublikasi oleh

lembaga resmi terkait. Penelitian ini dilakukan di 4 Provinsi yang ada di Kalimantan, yaitu Kalimantan barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur.

### 3.2. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data runtun waktu (*time series*) dan data *cross section* pada 4 provinsi yang ada di pulau Kalimantan, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan sumber-sumber lain yaitu publikasi penelitian sebelumnya dan jurnal yang relevan sesuai dengan kebutuhan model. Sesuai dengan model data analisis, data yang dikumpulkan berupa:

- 1) Data tahunan realisasi pengeluaran pemerintah provinsi pada data tahunan realisasi investasi swasta Provinsi di Kalimantan.
- 2) Data tahunan penyerapan tenaga kerja swasta Provinsi di Kalimantan pada data tahunan PDRB Provinsi di Kalimantan.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah jenis data sekunder, sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan riset

kepastakaan (*Library Research*) terhadap dokumen atau catatan statistik laporan tahunan yang sudah berlalu yang telah dipublikasi oleh lembaga resmi terkait.

### 3.4. Definisi Operasional

Beberapa definisi operasional variabel dalam penelitian ini memiliki batasan sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran pemerintah ialah pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur yang merupakan realisasi dari belanja APBD tahun 2005 – 2016 yang diukur dalam satuan rupiah per tahun.
- 2) Investasi swasta adalah jumlah keseluruhan berupa gabungan nilai realisasi penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) di Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur yang dinyatakan dalam satuan rupiah. Investasi swasta dalam suatu tahun lag (tahun t-1) diambil periode 2005-2016.
- 3) Produk Domestik Regional Bruto yaitu sejumlah nilai tambah yang timbul dari semua unit produksi di dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu yaitu

Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur dalam satuan rupiah dalam satu tahun.

- 4) Penyerapan tenaga kerja dalam penelitian ini adalah jumlah tenaga kerja yang terserap atau bekerja di setiap sektor ekonomi di Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur yang diukur dalam satuan orang periode tahun 2005-2016.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2013), analisis regresi linier berganda adalah regresi dengan variabel terikat (Y) dihubungkan atau dijelaskan oleh lebih dari satu variable. Bisa dua variabel, tiga dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3 \dots X_n$ ) hanya masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.

Model penelitian dengan metode analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = penyerapan tenaga kerja (orang)

$\alpha_0$  = konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$  = koefisien regresi

$X_1$  = pengeluaran pemerintah (rupiah)

$X_2$  = investasi swasta (rupiah)

$X_3$  = PDRB (rupiah)

$\epsilon$  = kesalahan pengganggu

#### 4. HASIL PENELITIAN

##### 4.1. Analisis Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS). Untuk mengestimasi data penelitian digunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi software SPSS versi 21.0 Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi swasta, dan produk domestik regional bruto terhadap kesempatan kerja di Kalimantan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dan hasil analisis perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut :

##### Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tabel 4.1 berikut dapat dilihat bahwa variabel pengeluaran pemerintah, investasi swasta, dan variabel PDRB memiliki nilai signifikansi sebesar 0,464. Dari ketiga variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa baik variabel pengeluaran pemerintah, investasi swasta,

dan variabel PDRB memiliki distribusi data secara normal karena nilai signifikansi lebih besar dari standar alpha sebesar 0,05.

##### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4.2 berikut dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari pengeluaran pemerintah adalah sebesar 0,934 dan 1,071; nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari investasi swasta adalah sebesar 0,935 dan 1,070; nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari PDRB adalah sebesar 0,986 dan 1,014. Nilai-nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* di bawah 0,10 dan nilai VIF di atas 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model penelitian tersebut.

##### Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik menjauhi angka 0 dan menyebar tidak beraturan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.1  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	848029,28356984
Most Extreme Differences	Absolute	,123
	Positive	,123
	Negative	-,088
Kolmogorov-Smirnov Z		,851
Asymp. Sig. (2-tailed)		,464

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

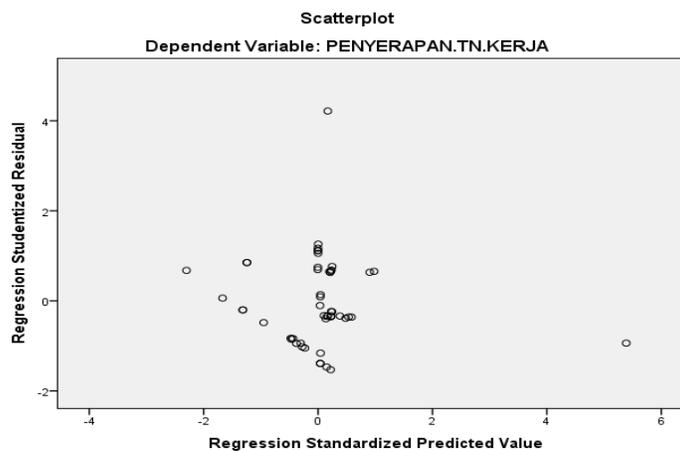
Sumber: hasil olahan data SPSS (2018)

Tabel 4.2  
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		
	B	Tolerance	VIF
(Constant)	1139950,299		
1 PENGELUARAN.PEMERINTAH	,000	,934	1,071
INVESTASI.SWASTA	,000	,935	1,070
PDRB	,002	,986	1,014

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2018

Gambar 4.1  
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2018

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.3 bahwa nilai Durbin Watson (DW) adalah 1,209. Hal ini sesuai dengan penunjukan autokorelasi jika

angka DW dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi dan jika angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4.3  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,610 <sup>a</sup>	,372	,329	876462,703	1,209

a. Predictors: (Constant), pengeluaran.pemerintah, investasi.swasta, PDRB

b. Dependent Variable: penyerapan.tenaga kerja

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel 4.4 bahwa nilai  $R^2$  (*R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,372 atau 37,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen yaitu PDRB, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap variabel dependen yaitu penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 37,2%, sedangkan sisanya sebesar 61,10 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian tersebut.

Dari hasil output pada Tabel 4.5 diperoleh nilai F hitung sebesar 8,679 dan berdasarkan tabel statistika pada Uji F diketahui nilai F tabel sebesar 2,82. Karena nilai hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel bebas, yaitu PDRB, Investasi Swasta, dan Pengeluaran Pemerintah berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Tabel 4.4  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,610 <sup>a</sup>	,372	,329	876462,703

- a. Predictors: (Constant), pengeluaran.pemerintah, investasi.swasta, PDRB  
 b. Dependent Variable: penyerapan.tenaga kerja

Tabel 4.5  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2000128814 7619,210	3	66670960492 06,404	8,679	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	3380022229 2222,530	44	76818687027 7,785		
Total	5380151043 9841,740	47			

- a. Predictors: (Constant), pengeluaran.pemerintah, investasi.swasta, PDRB  
 b. Dependent Variable: penyerapan.tenaga kerja

Selanjutnya mengacu pada tabel 4.6 menunjukkan (1) Variabel pengeluaran pemerintah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,335 atau lebih tinggi daripada standar alpha sebesar 0,05. Hal ini bermakna variabel pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja; (2) Variabel investasi swasta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,011 atau lebih

kecil daripada standar alpha sebesar 0,05. Hal ini bermakna variabel investasi swasta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja; (3) Variabel PDRB memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari standar alpha sebesar 0,05. Hal ini bermakna variabel PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Tabel 4.6  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1139950,299	170175,325		6,699	,000
X1	,000	,000	,121	,975	,335
X2	,000	,000	,327	2,650	,011
X3	,002	,000	,468	3,890	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2018

Maka persamaan regresi linear berganda dari variabel pengeluaran pemerintah, investasi

swasta, dan PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja adalah sebagai berikut :

$$Y = 1139950,299 + 0,000 X_1 + 0,000 X_2 + 0,002 X_3$$

$$T \text{ hit} : \quad (0,975) \quad (2,650)^* \quad (93,890)^*$$

$$F \text{ hit} : (8,679)^*$$

$$R^2 : 0,372$$

Ket : \*) Signifikan pada  $\alpha = 5\%$ 

Dimana :

Y = Penyerapan Tenaga Kerja

X<sub>1</sub> = Pengeluaran PemerintahX<sub>2</sub> = Investasi SwastaX<sub>3</sub> = PDRB

€ = Standar

## 5. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi swasta dan PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan pada tahun 2005-

2016 diperoleh implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1) Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan. Artinya bahwa perubahan pada pengeluaran pemerintah tidak memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi penyerapan tenaga kerja di Kalimantan. Hal ini disebabkan anggaran pemerintah lebih banyak digunakan untuk

belanja rutin dan belanja operasional, pembangunan dan perbaikan infrastruktur yang telah ada dan tidak bersifat produktif. Sehingga  $H_1$  yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan tidak terbukti kebenarannya.

2) Pengaruh investasi swasta terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa investasi swasta berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan. Artinya bahwa setiap terjadi peningkatan pada investasi swasta, maka akan menyebabkan meningkatnya penyerapan tenaga kerja di Kalimantan. Sehingga  $H_2$  yang menyatakan bahwa investasi swasta berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan terbukti kebenarannya.

3) Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDRB) terhadap kesempatan kerja di Kalimantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja di Kalimantan. Artinya bahwa pertumbuhan yang terjadi pada ekonomi mempunyai potensi besar dalam

meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kalimantan. Sebaliknya dengan adanya penurunan PDRB, maka penyerapan tenaga kerja di Kalimantan akan semakin mengalami penurunan. Sehingga  $H_3$  yang menyatakan bahwa PDRB berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan terbukti kebenarannya.

4) Pengeluaran pemerintah, investasi swasta dan PDRB berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, investasi swasta dan PDRB berpengaruh secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja. Bukti empirisnya diperoleh dari nilai Fhitung sebesar 8,679 sedangkan nilai Ftabel 2,82. Karena nilai Fhitung  $8,679 > Ftabel 2,82$  maka  $H_0$  di tolak. Kesimpulannya adalah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain: (1) Pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan, (2)

Investasi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan kerja di Kalimantan, (3) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan, dan (4) Pengeluaran pemerintah, investasi swasta, dan PDRB secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kalimantan.

Adanya berbagai keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut: (1) Pemerintah harus banyak menggunakan anggaran untuk pembangunan infrastruktur yang lebih dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan membuka lapangan pekerjaan, (2) Pemerintah harus mendorong laju pertumbuhan sektor-sektor PDRB sesuai dengan bidang lapangan usaha, (3) Melihat potensi sumber daya alam (SDA) di Kalimantan terutama untuk menaikkan pertumbuhan ekonomi dan membuka kesempatan kerja lebih besar yang bertujuan untuk mengurangi pengangguran, maka disarankan pemerintah melakukan investasi pada sektor primer (berupa bidang pertanian, kehutanan, perikanan, pertambangan dan penggalian) dan investasi kearah padat karya (seperti pembangunan infrastruktur pedesaan, pembangunan sanitasi lingkungan,

kegiatan penghijauan) yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing daerah di seluruh Provinsi Kalimantan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aregbe, Taoheed, A. dan Greg Ekpung Edame. 2015. An Analysis of Government Spending and Economic Growth in Nigeria, *International Journal of Development Research*.
- Abdullah Alamet al. 2013. Relationship of Labor Productivity, Foreign Direct Investment and Economic Growth: Evidence from OECD Countries. <http://www.sciepub.com/journal/JFE>
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi Keempat. Yogyakarta. STIE YKPN.
- . 2002, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Kedua. Yogyakarta. BPFE.
- . 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Amaluddin. 2010. Kebijakan Moneter, Investasi Swasta dan Tingkat Output di Indonesia: Suatu Aplikasi Granger Causality Test, Periode 1999-2009. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Pattimura.
- Bambang Prishardoyo. 2008. Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Terhadap PDRB Kabupaten Pati Tahun 2000-2005.
- Boediono, 1998, *Ekonomi Makro*, Edisi Keempat, Cetakan Kedelapan Belas. Yogyakarta. BPFE.

- Badan Pusat Statistik Kalimantan Tengah, *PDRB Kalimantan Tengah, 2011-2015*.
- \_\_\_\_\_. 2014. PDRB Kalimantan Tengah, Palangka Raya.
- \_\_\_\_\_. 2011, 2012, 2013, 2014, 2015. Kalimantan Tengah Dalam Angka. Palangka Raya.
- \_\_\_\_\_. 2014, 2015. Statistik Keuangan Daerah Kalimantan Tengah, Palangka Raya.
- Desak Ayu Putu Suciati. 2015. Pengaruh Jumlah Penduduk, Dana Perimbangan dan Investasi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Belanja Langsung di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Unud*. ISSN 2337-3067.
- Dumairy. 1996. *"Perekonomian Indonesia"*. Jakarta. Erlangga.
- Elvandry Tandiawan, Amran Naukoko dan Patrick Wauran. 2013. Pengaruh Investasi Swasta dan Belanja Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Kesempatan Kerja di Kota Manado Tahun 2001-2012
- Guritno Mangkoesobroto. 1997. *Ekonomi Publik*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Alih Bahasa Sumarmo Zain. Jakarta: Erlangga.
- Gravitiani, Evi. 2006. Analisis Shift-Share Dinamik pada Perekonomian Kota Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan* 7(1): 35–48.
- Hadi Sasana. 2009. Peran Desentralisasi Fiskal Terhadap Kinerja Ekonomi di Kabupaten Kota Provinsi Jawa Tengah, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Undip.
- Herdarmin. 2012. Pengaruh Belanja Modal Pemerintah Daerah dan Investasi swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Kab/kota Prov. Kalimantan Barat, *Jurnal*. ISSN 1693-9093.
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan. Teori masalah dan Kebijakan*, Cetakan pertama. YKPN. Yogyakarta.
- Kuncoro. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*, Erlangga, Jakarta.
- Lailan Safina dan Sri Endang Rahayu. 2011. Pengaruh Investasi Pemerintah dan Swasta terhadap penciptaan Kesempatan Kerja di Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen & Bisnis*. Vol 11 no. 01 April 2011. ISSN 1693-7619.
- Mardiasmo. 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Padmuji, S. 1985. Kerjasama antar Daerah Dalam Rangka Membina Wilayah. Jakarta: Erlangga.